

Wahyu Indah Sari
Abdi Sugiarto
Lia Nazliana Nasution
Resti Triana Ningsih



Teori **GREEN FINANCE** *dan* **PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN**



Editor:
Miftahul Jannah

TEORI *GREEN FINANCE* DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Wahyu Indah Sari
Abdi Sugiarto
Lia Nazliana Nasution
Resti Triana Ningsih



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TEORI *GREEN FINANCE* DAN PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Penulis:

Wahyu Indah Sari

Abdi Sugiarto

Lia Nazliana Nasution

Resti Triana Ningsih

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Miftahul Jannah

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,72,Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-618-0

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku “Teori *Green Finance* dan Pembiayaan Berkelanjutan” ini dengan baik. Penulis juga bersyukur atas petunjuk dan pertolongan Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan buku sebagai tambahan referensi bahan ajar sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku ini membahas tentang *Green finance* yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko lingkungan, tetapi juga mendorong investasi dalam proyek-proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Di tengah tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan, penting bagi kita untuk memahami bagaimana sektor keuangan dapat berperan dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Diharapkan juga dapat menggali lebih dalam mengenai berbagai teori dan prinsip yang mendasari green finance, serta memahami mekanisme pembiayaan yang mendukung inisiatif hijau. Kami juga menyajikan berbagai studi kasus dan contoh nyata yang diharapkan dapat menginspirasi praktik yang lebih baik di masa depan.

Buku ini dapat terselesaikan karena bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan buku ini.

Penulis menyadari buku ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun harapan penulis semoga buku ini bermanfaat kepada seluruh pembaca dan penulis selanjutnya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan dan melindungi kita semua. Aamiin.

Medan, November 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 TEORI <i>GREEN FINANCE</i>.....	1
A. Definisi <i>Green Finance</i>	2
B. Sejarah dan Perkembangan <i>Green Finance</i>	13
BAB 2 PRINSIP BIAYA BERKELANJUTAN.....	25
A. Model Pembiayaan Berkelanjutan	26
B. Instrumen Keuangan untuk Keberlanjutan	36
BAB 3 KONSEP <i>GREEN FINANCE</i> DAN BIAYA BERKELANJUTAN.....	41
A. <i>Green Growth</i>	42
B. <i>Green Economy</i> dan Pembangunan Berkelanjutan.....	47
C. <i>Green Credit</i>	50
D. <i>Green Product Innovation</i>	51
E. <i>Green Technology</i>	54
BAB 4 STUDI KAJIAN EFEKTIVITAS <i>GREEN FINANCE</i> PADA BIAYA BERKELANJUTAN PELAKU HOME INDUSTRI	57
A. Pengaruh <i>Green Finance</i> Pelaku Home Industri di Desa Pematang Serai.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	67
BIOGRAFI PENULIS	72

DAFTAR GAMBAR

1.1. <i>Green Finance</i>	5
1.2. Beberapa Sektor Untuk <i>Green Investment</i>	6
3.1. Dimensi Pembangunan Berkelanjutan dan Komponennya	47
3.2. Manfaat Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dari Investasi Hijau	50
4.1. Peta Lokasi Desa Pematang Serai,Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	59
4.2. Tambak dan Kebun Sayur Masyarakat Desa Pematang Serai	60

BAB 1

TEORI *GREEN*

FINANCE

A. DEFINISI *GREEN FINANCE*

Gagasan mengenai Ekonomi Hijau (*Green Economy*) adalah bentuk pengembangan dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan lahir dari keresahan dunia mengenai pembangunan yang begitu masif di era 70-an. Saat itu pembangunan di berbagai negara bertumpu pada tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek dan perencanaan pembangunan ekonominya kurang memperhatikan keberlanjutan dalam jangka Panjang. (Mahrani Rangky, 2023) Kemudian tahun 1987, *World Commission on Environment and Development* (WCED), komisi bentukan PBB untuk membuat laporan kondisi pembangunan dunia saat itu dan memaparkan konsep pembangunan berkelanjutan sebagai solusinya. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai pembangunan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa depan.

OJK mendefinisikan *green finance* sebagai semua bentuk pembiayaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Menurut Bank Dunia, *green finance* adalah pembiayaan yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan, serta mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan pembangunan sosial.

United Nations Environment Programme (UNEP) menyatakan bahwa *green finance* mencakup semua aliran keuangan yang mengarah pada proyek-proyek dan investasi yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, termasuk dalam pengembangan energi terbarukan dan teknologi bersih. *International Finance Corporation* (IFC) menggambarkan *green finance* sebagai instrumen yang memfasilitasi investasi dalam proyek yang mendukung keberlanjutan dan efisiensi sumber daya, serta meminimalkan risiko lingkungan dan sosial. *G20 Green Finance Study Group* menekankan bahwa *green finance* merupakan bagian integral dari sistem keuangan yang berfokus pada mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi.

BAB 2

PRINSIP BIAYA

BERKELANJUTAN

A. MODEL PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Pembiayaan berkelanjutan adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan dan alokasi dana yang mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari investasi atau proyek. Tujuan utama dari pembiayaan berkelanjutan adalah untuk mendukung pembangunan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pembiayaan ramah lingkungan mendukung pinjaman berbiaya rendah untuk investasi ramah lingkungan. Apalagi keuangan hijau juga menganjurkan keuangan etis. Kedua istilah ini saling berkaitan. (Nazliana Nasution et al., n.d.) Keuangan etis mengambil alih keuntungan finansial diperhitungkan bersama dengan ESG-Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola faktor. Semua elemen ini mencerminkan pentingnya dikaitkan oleh investor mengenai kepedulian dan kelestarian lingkungan hidup serta menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon lebih dari 90% sebelum tahun 2050 (Banga, 2019).

Menurut (Dr Ambili Sunil, 2020) Pembiayaan hijau mengacu pada investasi dan proyek ramah lingkungan yang memperhatikan keberlanjutan. Saat ini, penggunaan teknologi yang berlebihan telah menimbulkan tantangan berat bagi perekonomian di seluruh dunia. Saat ini, perekonomian menghadapi dua masalah besar: dampak lingkungan dan urgensi uang. Oleh karena itu, diperlukan pendanaan untuk mengatasi dua tantangan yang mengkhawatirkan ini, yang jika tidak dilakukan dapat berubah dari buruk menjadi lebih buruk.

Mengingat hal ini, (Djannah Rosadi, 2024) pembiayaan ramah lingkungan dianggap sebagai solusi terhadap degradasi lingkungan. Pembiayaan ramah lingkungan juga menghubungkan alam dengan perekonomian, dan secara luas menangani pembangunan ekologi dan keberlanjutan. Itu sebabnya sebagian besar perusahaan menamai saham mereka sebagai obligasi hijau atau sukuk hijau (itu adalah nama saham dalam Keuangan Islam dan Etis, Sukuk adalah obligasi tetapi diinvestasikan berdasarkan beberapa prinsip yang ditentukan) dalam keuangan etis. Hal ini lebih lanjut mendorong kegiatan ramah lingkungan melalui perbaikan moneter.

BAB 3

KONSEP *GREEN*

***FINANCE* DAN BIAYA**

BERKELANJUTAN

merupakan sumber keuntungan publik, terutama bagi masyarakat miskin, yang dimana keamanan dan gaya hidup mereka bergantung pada alam.

Konsep *green economy* muncul di tempat dalam beberapa tahun terakhir. Ide tersebut dibahas dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan. Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendefinisikan ekonomi hijau sebagai sesuatu yang muncul dengan peningkatan keberadaan manusia oleh mengurangi resiko lingkungan, dan memiliki persentase kecil gas karbon, dimana sumber daya digunakan efisien. Ini juga meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan menawarkan pekerjaan di sektor publik dan swasta investasi. Misi utamanya adalah untuk mengurangi emisi karbon dan polusi, sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi, serta mencegah hilangnya keanekaragaman hayati. Ini hanya bisa dicapai melalui reformasi kebijakan dan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut (Khanfar, 2014). Selain itu, prinsip “hijau ekonomi” tidak menggantikan pembangunan berkelanjutan seperti yang mungkin diasumsikan beberapa orang. Sebaliknya, mencapai keberlanjutan didasarkan hampir seluruhnya pada reformasi ekonomi. Di sisi lain, menciptakan kekayaan baru melalui model “ekonomi coklat” belum berurusan dengan marjinalisasi sosial dan penipisan sumber daya, dan masih jauh dari pencapaian tujuan pembangunan milenium berkelanjutan (Söderholm, 2020). Meskipun mungkin tampaknya merupakan tujuan jangka panjang, akan tetapi masyarakat tetap harus berupaya “menghijaukan” ekonomi untuk mencapai tujuan tersebut.

Ekonomi hijau bertujuan untuk secara signifikan mengurangi resiko lingkungan dan kelangkaan sumber daya (Firmansyah, 2022), sehingga tingkat karbon yang rendah, penggunaan sumber daya yang rasional, dan integrasi sosial dapat ditonjolkan. Dalam konteks ini, ekonomi hijau dapat menggunakan alternatif baru seperti pemanfaatan energi angin. Energi angin dapat memenuhi 47% kebutuhan listrik, 25% untuk pemanas dan 22% untuk transportasi. Adapun tingkat energi matahari telah berkembang sebesar 66% dibandingkan tahun 2009 sedangkan pada akhir tahun 2010, instalasi fotovoltaiik mencapai kapasitas 35.000 megawatt di dunia, setara dengan 35 reaktor nuklir, dengan biaya yang kecil dan singkat. Ekonomi hijau dikenal dengan pentingnya alam dan manfaat investasi. Hal ini selain mendorong

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi Ilman, dkk. (2019). Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang. *Jurnal JEBI*, Vol 4 Nomor 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS.
- Adivia, A., Yusuf, M., & Mahrani Rangkutty, D. (2024). The Impact Of The Green Economy On Sustainable Development In The Abric Countries. *ICHES: International Conference on Humanity Educationa and Society*.
- Banga, J. (. (2019). The green bond market: a potential source of climate finance for developing. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 9(1), 17-32.
- Bloch, M., Pigneur, Y dan Sergev, A. (2006). On the road of electronic-Commerce- A Business Value Framework, gaining competitive advantage and some research issues. *Working paper University of Laussane. Laussane Swiss*.
- Chen, Y.-S. L.-B.-T. (2006). The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 331-339. doi:doi: 10.1007/s10551-006-9025-5 .
- Chris den Heijer, T. C. (2023). Paying for green: A scoping review of alternative financing models for nature-based solutions. *Journal of Environmental Management*, Volume 337, 1 July 2023, 117754.
- Djannah Rosadi, F. (2024). Green Growth And Green Inflation-Based Model In 5g-20 Countries. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Deshmukh, U. S. (2019). Impact of E-Business on Business Association. *International Journal of Engineering and Management Research*, Volume- 9, Issue- 6 (December 2019) <https://doi.org/10.31033/ijemr.9.6.2>.
- dkk., N. H. (2012). Greenhouse Gas Emission Reduction Proposals and National Climate Policies of Major Economies. *PBL Netherlands Environmental Assessment Agency*, Bilthoven.

- Dr Ambili Sunil, M. T. (2020). Impact Of Green Finance On The Economy Of Developing Countries. *International Journal of Management (IJM)*, Volume 11, Issue 8, August .
- Efendi, B., Arifin, D., & Zebua, A. (2023, March). Case Study of Inflation and Income of Corn Farmers in Medan Krio Village. In *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-21).
- Fadlan, A., & Pratama, A. (2024). The Analysis of Tilapia Exports on Regional Original Revenue (ROR) of Dairi Regency, North Sumatra. *Lead Journal of Economy and Administration*, 2(3), 114-124.
- Fan, Q., & Gao, W. (n.d.). *Climate risk and financial stability: the mediating effect of green credit*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1544612324005889>
- Faried, A. I., Hasanah, U., & Sembiring, R. (2023). Impact of Arabica Coffee Production on Social Welfare: A Comprehensive Analysis. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 310-320.
- F, B. I. (2014). The Green Economy : Functoinal Doamin and The Ritical Direction of Enquiry, *Environment and Planning. A* 46I, 797-813.
- F, B. O. (2011). Promise and Shortcommings of a Green Turn In Recent Policy Responses to The Double Crisis. *Ecological Economics* 7023, 08 - 16.
- Han, X., & Cai, Q. (n.d.). *Environmental regulation, green credit, and corporate environmental investment*. <https://doi.org/.j.igd..>
- Hawkins, P. E. (2021). *What You Need to Know About Green Loans*. The World Bank.
- Khan, Abdul Gaffar., (2016). Electronic Commerce: A Study on Benefits and Challenges in an Emerging Economy. *Global Journal of Management and Business Research: B Economics and Commerce*, olume 16 Issue 1 Version 1.0 Year 2016, Global Journals Inc. (USA). .
- Kong, X., Li, Z., & Lei, X. (2024). Research on the impact of ESG performance on carbon emissions from the perspective of green credit. *Scientific Reports*, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-024-61353-3>

- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Leni., G. W. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 4 No. 1 Januari .
- Leong, K., Sung, A., . (2018). FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way?. . *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 9, No. 2, April 2018. .
- Lin Bagiang, P. T. (n.d.). *Whether green credit is effective: a study based on stock market*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1059056024000923>
- Lin, T., Wu, W., Du, M., Ren, S., Huang, Y., & Cifuentes-Faura, J. (2023). Does green credit really increase green technology innovation? *Science Progress*, 106(3). <https://doi.org/10.1177/00368504231191985>
- Mahrani Rangkuty, D. (2023). The Effect of Green Finance on Economic Growth. In *JOURNAL OF ANALYTICAL RESEARCH* (Vol. 2, Issue 2).
- M, J. (2012). Green Growth from a growing eco-industry to economic sustainability. *Energy Policy*, 48: 13-21.
- McKinsey&Company. (2016). Unlocking Indonesia's Digital Opportunity. *McKinsey Indonesia Office*, October 2016.
- Md. Hasanur Rahman, T. T. (2024). Corporate social responsibility and green financing behavior in Bangladesh: Towards sustainable tourism. *Elsevier. Innovation and Green Development*, 1-14.
- Moshood, T. D., Nawansir, G., Mahmud, F., Mohamad, F., Ahmad, H., Abdulghani, A., & Kumar, S. (n.d.). Green product innovation: A means towards achieving global sustainable product within biodegradable plastic industry. In *Journal of Cleaner Production*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0959652622021072>
- Mudholkar, P., Mudholkar, M. (2018). Internet of Things (IoT) and Big Data. *A Review, International Journal of Management, Technology And Engineering*, Volume 8, Issue XII.

- Nazliana Nasution, L., Sadalia, I., & Ruslan, D. (n.d.). IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES. In *ABAC Journal* (Vol. 42, Issue 3). <https://www.researchgate.net/publication/363770029>
- Novalina, A., & Rusiadi, R. (2018). Monetary Policy Transmission : Does Maintain the Price and Poverty Stability is Effective? *JEJAK*, 11(1), 78–91. <https://doi.org/10.15294/jejak.v11i1.12652>
- Nuryakin. (n.d.). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis Green Product Innovation, Green Process Innovation, and its Impact on Green Performance of Batik SMEs*. 7(1), 1–8.
- OECD. (2011a). Fostering Innovation For Green Growth. <http://www.oecd.org/sti/inno/48663228.pdf>.
- OECD. (2011b). Towards Green Growth. *Organization for Economic Cooperation and Development, Paris*.
- Ozili, P. K. (2022). Green finance research around the world: a review of literature. *International Journal of Green Economics*, April.
- Rangkuty, D. M., Nasution, L. N., Sari, W. I., & Damanik, R. (2024). Monetary, Fiscal And Green Trade Indicators In Indonesia. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 98-112.
- Rusiadi, R., Ulfa, F., Efendi, B., & Rangkuty, D. M. (2024, January). The Role Of Energy Consumption In Green Business And Green Economies In 5go-Green Countries. In *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
- Sari, W. I., Putri, W. R., Permata, S. D., Dinata, M. G., & Alansyah, R. (2024). Influence of financial and financial literacy technology on financial management (to foodcourt MSME activities in Binjai city). *Jurnal Scientia*, 13(01), 612-619.
- Siregar, K. H., Vientiany, D., Efendi, B., & Ritonga, N. (2024). Halal Tourism: Tambang Emas Baru Untuk Pariwisata di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 7(1), 45-69.
- Sriwardiningsih. (2014). Nilai Guna (Kepuasan) Green Technology E-Toll Sebagai Salah Satu Alternatif Layanan Pada Konsumen Pengguna Tol Dalam Kota Jakarta. *BINUS University Journal*, 5, 323-332.

- Su, T., Meng, L., Wang, K., & Wu, J. (n.d.). *Environmental Impact Assessment Review The role of green credit in carbon neutrality: Evidence from the breakthrough technological innovation of renewable energy firms*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0195925523001014>
- Talal Momany, M. (2020). Impact Of Green Finance On The Economy Of Developing Countries. *International Journal of Management (IJM*, 11(8), 1112–1120. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.8.2020.100>
- Tapscott, Don. (1997). *The digital economy : promise and peril in the age of networked intelligence*. New York: McGraw-Hill. ISBN 0-07-063342-8.
- Volz, U. B.-M. (2015). Financing the Green Transformation-How to Make Green Finance Work in Indonesia. *Palgrave Macmillan UK*.
- Wang, H. K. (2021). Green Innovation Practices and Its Impacts on Environmetal and Organization Performance. *Frontiers in psychology* 553625,, 11.
- Xia, L., Baghaie, S., & Sajadi, M. (2024). The digital economy: Challenges and opportunities in the new era of technology and electronic communications. *Ain Shams Engineering Journal*, 15(2, February). <https://doi.org/.j.asej.>
- Yahfizham. (2017). injauan Terhadap Teknologi Kompu asi Ramah Lingkungan : : Studi Literatur. *INVOTEK : Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, 17 No. 1 (1), 57 - 64.
- Yusuf., M. (2022). Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) terhadap Peningkatan Pendapatan pada UMKM di Kecamatan Bekasi Utara. *Jurnal Akuntansi STEI*, Vol.05 No.01.
- Zhao, G., Xin, Z., & Wang, Y. (n.d.). Effect of the sci-tech finance pilot policy on corporate environmental information disclosure-moderating role of green credit. In *Finance Research Letters*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1544612324002071>
- Zimmermann, Hans-Dieter. (2000). Understanding the Digital Economy: Challengers for New Business Models. *AMCIS 2000 Proceedings.*, (p. Paper 402).

BIOGRAFI PENULIS

Wahyu Indah Sari adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi sejak tahun 2018. Pendidikan Sarjana Ekonomi diselesaikan pada tahun 2015 di Universitas Pembangunan Panca Budi dan Pendidikan Magister Sains diselesaikan pada tahun 2017 di Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Abdi Sugiarto adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota pada Pascasarjana di Universitas Pembangunan Panca Budi. Pendidikan Sarjana Ilmu Sosial diselesaikan pada tahun 2000 di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara. Pendidikan Magister Sains diselesaikan pada tahun 2003 di Universitas Tjut Nyak Dhien. Dan Pendidikan Doktor diselesaikan pada tahun 2019 di Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif sebagai Ketua Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota pada Pascasarjana di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Lia Nazliana Nasution adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Magister Ekonomi pada Pascasarjana di Universitas Pembangunan Panca Budi. Pendidikan Sarjana Ekonomi diselesaikan pada tahun 2008 di Universitas Sumatera Utara. Pendidikan Magister Sains diselesaikan pada tahun 2010 di Universitas Sumatera Utara. Dan Pendidikan Doktor Ekonomi diselesaikan pada tahun 2022 di Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif sebagai Ketua Program Studi Magister Ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Resti Triana Ningsih adalah seorang mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Buku Teori Green Finance dan Pembiayaan Berkelanjutan adalah buku yang disusun oleh Wahyu Indah Sari, Abdi Sugiarto, Lia Nazliana Nasution, dan Resti Triana Ningsih merupakan dosen tetap dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Panca Budi serta aktif di berbagai kegiatan akademis lainnya.

Green finance merujuk pada sistem keuangan yang mendukung proyek dan investasi yang memberikan manfaat lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon, konservasi sumber daya, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Tujuannya adalah untuk mengalihkan aliran modal ke dalam sektor-sektor yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sedangkan Pembiayaan berkelanjutan mencakup pendekatan yang mengintegrasikan pertimbangan sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Ini bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami teori dan praktik green finance serta pembiayaan berkelanjutan, diharapkan para pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada pembangunan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Buku ini berisi tentang pemahaman green finance dan pembiayaan berkelanjutan terdiri dari 4 bab yang dimulai dari pembahasan tentang teori green finance, dilanjutkan teori pembiayaan berkelanjutan. Pada bab 3 dalam buku ini mengkaji pemahaman keterkaitan green finance dan pembiayaan berkelanjutan. Buku ini juga dilengkapi kajian efektivitas green finance pada biaya berkelanjutan pelaku home industri. Buku ini disusun dengan sistematis dengan konsep yang mudah dipahami oleh para pembaca.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : tahtamedigroup

Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-618-0 (PDF)



9 786231 476180